

PERAN SISTEM OTOMASI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PADA PENGGUNA PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA TIDORE KEPULAUAN

Arifuddin R. Saleh, Desie M.D Warouw, Anita Runtuwene
Program Studi Ilmu Perpustakaan
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email : salehrarifuddin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sistem otomasi dalam meningkatkan pelayanan pada pengguna Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan. Sistem otomasi dapat dimaknai sebagai pengganti tenaga manusia dengan tenaga mesin secara otomatis sehingga tidak memerlukan pengawasan manusia. Layanan dimaknai sebagai kegiatan melayani. Peran sistem otomasi adalah untuk membantu pustakawan dalam mengolah perpustakaan sehingga dalam proses pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 5 orang yang terdiri dari pustakawan dan pemustaka. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu pengadaan bahan pustaka/informasi, pengolahan, sirkulasi, dan penelusuran informasi. Peran sistem otomasi dalam meningkatkan pelayanan di dinas perpustakaan dan kearsipan kota tidore kepulauan ialah meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam pencarian informasi serta membantu pustakawan dalam melayani pemustaka. Bidang yang belum menerapkan sistem otomasi ialah pengadaan dan pengolahan karena server dalam aplikasi sedang mengalami gangguan dan tidak bisa diakses sehingga penerapan sistem otomasi masih di bidang sirkulasi dan penelusuran informasi.

Kata Kunci: Peran, Sistem Otomasi, Layanan

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the automation system in improving services to users of the Tidore Archives City Library and Archives Service. The automation system can be interpreted as a substitute for human power with automatic machine power so that it does not require human supervision. Service is interpreted as an activity to serve. The role of the automation system is to assist the librarian in managing the library so that the service process can run effectively and efficiently. The method used in this study is a qualitative research method with data collection techniques, namely interviews, observations, and documentation with a total of 5 informants consisting of librarians and users. The focus of this research is the procurement of library/information materials, processing, circulation, and information retrieval. The role of the automation system in improving services in the library and archives service of the city of Tidore Islands is to increase the speed and accuracy in finding information and assisting librarians in serving users. The fields that have not implemented the automation system are procurement and processing because the server in the application is experiencing disruption and cannot be accessed so that the application of the automation system is still in the field of circulation and information retrieval.

Keywords : *Role, Automation System, Service*

PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga penyedia jasa layanan informasi, diharuskan untuk berkembang sesuai dengan perkembangan informasi yang semakin meningkat. Perpustakaan sebagai agen perubahan (*agent of changes*), ataupun agen pembangunan harus dapat memberikan sajian informasi yang lebih kreatif dengan sistem pelayanan yang lebih efektif dan efisien. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi ditandai dengan perubahan perilaku dalam pencarian informasi oleh masyarakat, yang berdampak bagi lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang jasa informasi, salah satunya yaitu perpustakaan umum. Perpustakaan umum berperan untuk mengembangkan kebiasaan membaca serta belajar mandiri masyarakat melalui koleksi-koleksi yang ada dan berupaya untuk selalu menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan masyarakat umum. Kecepatan dan kemudahan akses yang ditawarkan dalam era teknologi informasi, membuat pemustaka mengalami pergeseran nilai dalam pola penelusuran informasi, dengan lebih memilih memanfaatkan jasa informasi selain perpustakaan. Pemanfaatan pusat-pusat informasi yang bernuansa hiburan dirasakan lebih menarik dan terkadang tanpa memperhitungkan tentang keakuratan informasi yang diperoleh, dibandingkan dengan memanfaatkan jasa informasi perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan merupakan salah satu perpustakaan umum yang menerapkan sistem otomasi perpustakaan, ada tiga pustakawan dan sebelas staf/pegawai yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan, namun berdasar penelitian bahwa prosedur pengadaan bahan pustaka sedang mengalami masalah teknis dalam penerapan otomasi dibidang pengadaan sehingga masih dilakukan dengan membeli buku melalui webside resmi penjual buku dengan cara melihat daftar katalog penjual buku dan membeli buku langsung pada penjual sehingga peran otomasi dalam meningkatkan pelayanan pada pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan belum optimal. kurangnya pustakawan yang mampu mengoperasikan sistem otomasi berbasis INLISLite dimana pada bagian sirkulasi hanya terdapat satu pustakawan yang mampu menjalankan sistem otomasi berbasis INLISLite tersebut. Berdasarkan latar belakang, peneliti mengambil judul mengenai “Peran Sistem

Otomasi Dalam Meningkatkan Pelayanan pada Pengguna Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan” sebagai tugas akhir dan menambah ilmu bagi peneliti agar bisa diterapkan pada dunia pekerjaan

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian; Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2007) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Fokus Penelitian, Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “a focus refer to a single cultural domain or a few related domains” maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam membahas peran sistem otomasi dalam meningkatkan minat baca pada Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan, yang menjadi fokus utama yaitu sistem otomasi perpustakaan. Bagaimana Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan mengetahui peran sistem otomasi dalam meningkatkan pelayanan, diukur dari: Pengadaan bahan pustaka/informasi, Pengolahan, Sirkulasi, Penelusuran informasi. Teknik Pengumpulan Data, pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Wawancara, Esterberg sebagaimana dikutip dalam Sugiyono, (2016), mendefinisikan wawancara sebagai berikut. “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*” Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Dokumentasi, menurut Sugiyono, (2016), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Observasi, menurut Nasution dalam Sugiyono, (2016), observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik Analisis Data, Menurut Nasution dalam Sugiyono, (2016), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data yaitu: Reduksi Data, Menurut Sugiyono, (2016), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian Data, Penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Sehubungan dengan hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2016), menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, menurut Sugiyono, (2016), kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengadaan; Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada informan, menu pengadaan pada program aplikasi INLISlite memiliki peran dan manfaat yang begitu besar untuk kinerja perpustakaan dalam menyediakan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (*user*), namun penerapan otomasi di bidang pengadaan belum berjalan karena server yang mengalami gangguan atau belum mendukung untuk diterapkannya pengadaan melalui aplikasi INLISlite sehingga kegiatan pengadaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore masih berjalan secara manual. **Pengolahan;** Berdasarkan hasil wawancara pada informan, program aplikasi INLISlite belum dilengkapi dengan menu pengolahan sehingga pada saat mengolah buku, dari pembuatan katalog masih dilakukan secara manual dan kemudian di input pada daftar koleksi buku. proses pengolahan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore dalam menentukan nomor klasifikasi menggunakan DDC elektronik dan DDC tercetak dengan cara penentuan subjek dan pemberian nomor klasifikasi pada masing-masing subjek yang telah di analisis. **Sirkulasi;** menurut Soeatminah (1992), pelayanan sirkulasi merupakan kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Didalam peminjaman perpustakaan akan memberikan beberapa syarat ataupun peraturan yang harus dipatuhi oleh pemakai. Syarat tersebut antara lain batas waktu peminjaman dan denda yang harus dibayar apabila pemakai terlambat dalam mengembalikan bahan perpustakaan yang dipinjam. Berdasarkan hasil wawancara pada informan; Peminjaman, jika ada anggota yang ingin meminjam koleksi, maka pustakawan akan menscan kode barcode anggota, koleksi yang dipinjam, dan memasukan tanggal peminjaman yang selanjutnya tanggal pengembalian koleksi secara otomatis akan keluar. Dengan bantuan menu ini pustakawan akan lebih mudah dan lebih cepat dalam melayani pengguna yang ingin meminjam koleksi perpustakaan. Pengembalian, berfungsi untuk mencatat jika ada koleksi yang dikembalikan oleh peminjam. Sistem akan secara otomatis memeriksa tanggal pengembalian dengan menscan koleksi yang dipinjam, apakah koleksi dikembalikan tepat waktu atau terlambat. Jika terlambat maka anggota akan dikenakan sanksi sesuai dengan tata tertib yang berlaku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan. **Penelusuran Informasi;** Berdasarkan hasil wawancara pada informan, pada kegiatan penelusuran, pengguna akan mendapatkan beberapa alternative dalam memilih jenis entri yang akan ditelusuri. Dengan adanya menu penelusuran ini pengguna perpustakaan akan lebih mudah dalam melakukan penelusuran bahan pustaka di perpustakaan ini. Menu-menu penelusuran koleksi melalui kategori subjek, judul, dan pengarang dapat memberikan alternatif pencarian bagi pengguna. Hal ini akan membuat proses penelusuran koleksi menjadi lebih cepat, efektif dan efisien. Fungsi yang ada pada menu penelusuran diantaranya adalah: Penelusuran judul, dengan memasukan entri judul koleksi yang diinginkan maka pengguna dapat langsung menemukan judul koleksi pada daftar yang telah tersedia pada sistem dan mengetahui posisi penempatan buku di rak. Penelusuran

pengarang, selanjutnya jika pemustaka mencoba melakukan penelusuran berdasarkan nama pengarang, hasilnya adalah ketika pemustaka mengentri nama pengarang Sugiyono maka sistem akan secara otomatis mendaftarkan semua judul koleksi karangan sugiyono yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan. Penelusuran subjek, dengan fungsi ini pengguna dapat melakukan pencarian koleksi dengan menggunakan entri subjek yang diinginkan, pada penelusuran subjek maka pemustaka akan memasukan tajuk entri sunjek contohnya “politik islam” kemudian sistem akan mendaftarkan seluruh judul koleksi yang memiliki subjek politik istam yang ada di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian tentang “Peran Sistem Otomasi dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Pengguna Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Kegiatan pengadaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan pustakawan harus memesan buku melalui webside resmi penjual buku secara online dengan menggunakan komputer karena menu pengadaan yang mengalami masalah terknis pada aplikasi INLISlite berupa gangguan server pada saat penerapan pengadaan sehingga peran otomasi dalam meningkatkan pelayanan pada pengguna Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan belum berjalan optimal. Kegiatan pengolahan masih dilakukan secara manual dimana pustakawan harus membuat katalog dari buku-buku yang baru masuk dan menginput data buku yang telah dibuat dalam aplikasi. Kegiatan pengolahan terbantu dengan adanya DDC elektronik sehingga pada saat menentukan nomor klasifikasi buku akan lebih mudah dan cepat. Layanan sirkulasi sebagai sebuah layanan yang berhubungan langsung dengan pengguna mendapat pengaruh yang cukup besar dengan diterapkannya sistem otomasi, kegiatan pada layanan sirkulasi dari peminjaman sampai dengan pengembalian buku dilakukan menggunakan aplikasi INLISlite, dapat dilihat dari hasil wawancara pada informan yang mengatakan sistem otomasi membuat proses sirkulasi menjadi lebih cepat. Katalog komputer (OPAC) sebagai alat penelusuran berbasis komputer sehingga pengguna perpustakaan cenderung lebih nyaman dengan pelayanan di perpustakaan dikarenakan katalog komputer (OPAC) dapat membuat penelusuran menjadi lebih cepat. Penerapan aplikasi INLISlite sebagai sebuah sistem otomasi yang dapat memberikan kemudahan bagi staf/pustakawan dan pengguna perpustakaan dalam melakukan kegiatan rutin perpustakaan seperti penelusuran informasi. Disarankan agar pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan agar memperbaiki segala kerusakan yang terjadi pada perangkat penunjang sistem otomasi perpustakaan baik berupa kerusakan teknis maupun non teknis. Pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan agar menyediakan mesin genset guna menunjang berjalannya sistem otomasi saat mati listrik. Perlu adanya tambahan komputer pada layanan penelusuran dikarenakan komputer yang tersedia pada layanan penelusuran hanya satu sehingga pengunjung mengantri terlalu lama pada saat melakukan penelusuran. Usulan pembuatan sanksi yang lebih tegas dan dapat meminimalisir keterlambatan pada saat pengembalian buku

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muhsim dan Supriyanto Wahyu.2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*, Yogyakarta: Kanisus
- Ajie, Miyarso Dwi. 2013. "Sistem Otomasi Perpustakaan"
- Ardoni. 2005. *Teknologi Infomasi: Kesiapan Pustakawan Memanfaatkannya*. Pustaha.1(2). 32-36
- Boss, R.W. dan Marcum, "Online Acquisition System for Libraries". Library ecnology reports, 17, No.2, Marc-April 1981.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo
- Daryanto.1985.*Pengetahuan Praktis bagi Pustakawan*. Malang: Binacipta
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi* : Yogyakarta : UPP-STIM YKPN
- Lasa HS. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Moleong, Lexy J. 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyadi. 2016 *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Putu LP. 2009. *Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri
- Setiarso, Bambang. 1997. *Penerapan Teknologi Informasi Dalam Sistem Dokumentasi dan Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soetminah.2002. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Bandung: Kanisius
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksar
- Sutabri, Tata 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustaskaan*. Jakarta: Sagung Seto